

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, telah dianalisis mengenai capaian level geometri siswa berdasarkan level van Hiele dan kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal HOTS materi bangun datar segiempat khususnya materi persegi dan persegipanjang. Kemudian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Capaian level berpikir geometri menunjukkan bahwa siswa kelas VIII pada penelitian ini dapat mencapai level deduksi informal dan dominan siswa mencapai level visualisasi;
2. Siswa level pravisualisasi belum mampu menyelesaikan soal C4 dan C6 dengan indikator kemampuan literasi matematis, serta belum mampu menyelesaikan soal C5 dengan indikator kemampuan literasi matematis yang sempurna. Secara keseluruhan penyelesaian soal HOTS, siswa dengan level pravisualisasi masih kurang baik memenuhi indikator merumuskan permasalahan nyata ke dalam konteks matematika, tidak memenuhi indikator menerapkan dengan penyelesaian matematika, dan tidak memenuhi indikator menafsirkan hasil penyelesaian. Siswa pravisualisasi belum memenuhi satupun indikator kemampuan literasi matematis, sehingga belum memiliki kemampuan literasi matematis yang baik;
3. Siswa level visualisasi mampu menyelesaikan soal C4 dan C5 dengan indikator kemampuan literasi matematis yang belum sempurna dan belum mampu menyelesaikan soal C6 dengan indikator kemampuan literasi matematis. Secara keseluruhan penyelesaian soal HOTS, siswa dengan level visualisasi cukup baik dalam memenuhi indikator merumuskan permasalahan nyata ke dalam konteks matematika, kurang baik memenuhi indikator menerapkan dengan penyelesaian matematika, dan kurang baik dalam memenuhi indikator menafsirkan hasil penyelesaian. Siswa level visualisasi memenuhi satu indikator kemampuan

literasi matematis, sehingga memiliki kemampuan literasi matematis yang kurang baik;

4. Siswa level analisis mampu menyelesaikan soal C5 dengan memenuhi semua indikator kemampuan literasi matematis, belum mampu menyelesaikan soal C4 dengan indikator kemampuan literasi matematis yang sempurna, dan belum mampu menyelesaikan soal C6 dengan indikator kemampuan literasi matematis. Secara keseluruhan penyelesaian soal HOTS, siswa pada level ini cukup baik dalam memenuhi indikator merumuskan permasalahan nyata ke dalam konteks matematika, kurang baik dalam memenuhi indikator menerapkan dengan penyelesaian matematika, dan kurang baik memenuhi indikator menafsirkan hasil penyelesaian. Siswa level analisis memenuhi satu indikator kemampuan literasi matematis, sehingga memiliki kemampuan literasi matematis yang kurang baik;
5. Siswa level deduksi informal mampu menyelesaikan soal C6 dengan memenuhi semua indikator kemampuan literasi matematis dan belum mampu menyelesaikan soal C4 dan C5 dengan indikator kemampuan literasi matematis yang sempurna. Secara keseluruhan penyelesaian soal HOTS, siswa dengan level ini baik dalam memenuhi indikator merumuskan permasalahan nyata ke dalam konteks matematika, kurang baik dalam memenuhi indikator menerapkan dengan penyelesaian matematika, kurang baik dalam memenuhi indikator menafsirkan. Siswa level visualisasi memenuhi satu indikator kemampuan literasi matematis, sehingga memiliki kemampuan literasi matematis yang kurang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, siswa belum terbiasa dalam mengerjakan soal HOTS kemampuan literasi matematis, terlihat dari sedikitnya jumlah siswa yang dapat menyelesaikan dengan yang dapat menyelesaikan soal C4, C5, dan C6 dengan indikator kemampuan literasi matematis. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji penelitian mengenai kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal HOTS dengan level van Hiele yang lebih lengkap

agar melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini. Selain itu terdapat saran lain terhadap beberapa pihak sebagai berikut:

1. Diharapkan pendidik dapat menyiapkan pembelajaran geometri difasilitasi dengan media pembelajaran atau metode pembelajaran yang tepat dan yang lebih menekankan konsep. Pada setiap latihan soal, asesmen sumatif maupun formatif, diharapkan soal yang lebih banyak diberikan adalah soal-soal HOTS sebagai upaya membiasakan siswa memahami soal-soal tersebut serta sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa. Selain itu, Pemberian Soal HOTS C4, C5, dan C6 perlu disesuaikan dengan karakteristik kata kerja operasional pada masing-masing tipe soal.
2. “Siswa pravisualisasi” diharapkan dapat memperbanyak latihan secara mandiri soal-soal geometri untuk dapat memperdalam konsep. Selain itu, memperbanyak pengerjaan beragam soal kontekstual dan soal HOTS C4, C5, C6, agar melatih kemampuan literasi matematis.
3. “Siswa visualisasi” diharapkan dapat berlatih mengerjakan soal-soal HOTS C6 dan beragam soal berbasis permasalahan kontekstual agar melatih kemampuan literasi matematis.
4. “Siswa analisis” diharapkan dapat berlatih mengerjakan soal-soal HOTS C4, C6, dan beragam soal berbasis permasalahan kontekstual agar melatih kemampuan literasi matematis.
5. “Siswa deduksi informal” diharapkan dapat berlatih mengerjakan soal-soal HOTS C4, C5, dan beragam soal berbasis permasalahan kontekstual agar melatih kemampuan literasi matematis.